

Mekanisme Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir

Nur Ikhsan, Rama Riyaldi, Sinta Bella, Sindi Blansiski

Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: ikhsan_student@stebisigm.ac.id, rama_student@stebisigm.ac.id,

bella_student@stebisigm.ac.id, sindi_student@stebisigm.ac.id

Abstract

Hajj is that the fifth pillar of faith. each Muslim who is ready to try to to it. Bank Sumsel Babel Palembang Sub-Branch Pasar sixteen Ilir is one in all the banks that includes a product for the pilgrimage referred to as Tasbih (Savings prepared for hadj). this text can discuss the tasbih mechanism at PT. Bank Sumsel Babel Market Sub-Branch 16 Ilir. With the aim of knowing however the tasbih mechanism at PT. Bank Sumsel Babel Market Sub-Branch 16 Ilir. the strategy employed in this article is field information or data obtained from the sector and analyzed by qualitative descriptive analysis. The results of this study justify that the mechanism of Tasbih (Savings prepared for Hajj) isn't too difficult. The congregation is comfortable to supply varied conditions from each the South island Babel Bank and also the Ministry of Religion

Keyword : *Tasbih, Hajj, Islam, Sumsel Babel*

Abstrak

Ibadah haji merupakan rukun Iman yang kelima. Setiap muslim yang mampu diwajibkan melaksanakannya. Bank Sumsel Babel Palembang Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir termasuk salah satu bank yang memiliki produk untuk ibadah haji bernama Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji). Artikel ini akan membahas mekanisme Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir. Metode yang dipakai dalam artikel ini adalah data lapangan atau data yang diperoleh dari lapangan dan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mekanisme Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) tidak terlalu susah. Jamaah cukup menyiapkan berbagai syarat-syarat baik dari pihak Bank Sumsel Babel maupun Kemenag.

Kata Kunci: *Tasbih, Haji, Islam, Sumsel Babel*

Pendahuluan

Salah satu kegiatan manusia dalam bermuamalah adalah peranan perbankan yang saat ini menunjang pembangunan ekonomi di Indonesia, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi masyarakat untuk menyimpan dananya. Sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Institusi perbankan di Indonesia ditantang untuk mengoperasionalkan system perbankan yang berbasis Syari'ah Islam (Aritonang, 2019)

Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic Bank* berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kehadiran Bank Syariah dalam percaturan perekonomian nasional amat penting (Susana, 2009). Fungsi bank syariah secara garis besar tidak jauh berbeda dari bank konvensional yaitu sebagai lembaga atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Wiroso, 2011).

Perbankan syariah telah ditetapkan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang – undang ini ada dikarenakan kebutuhan dari masyarakat yang terus meningkat terhadap perbankan syariah Undang – undang ini juga mempertimbangkan suatu hal sebagai berikut bahwa perbankan syariah memiliki kekhususan dibandingkan dengan perbankan konvensional dan juga bahwa sejalan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia untuk mencapai terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi, dikembangkan sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai keadilan kebersamaan pemerataan dan kemanfaatan yang sesuai dengan prinsip syariah. (*Undang-Undang Republik Indonesia, n.d.*)

Ibadah Haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dikerjakan oleh seorang muslim apabila mampu. Haji menjadi fondasi keislaman seorang muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagaimana bisa kita lihat dalam QS. Ali Imran ayat 97 dan QS. Al-Baqarah ayat 196. Pelaksanaan ibadah Haji bisa diamalkan hanya pada bulan Dzulhijjah di Baitullah yang berada di negeri Arab Saudi (Hamzani et al., 2018). Untuk bisa melaksanakan ibadah haji perlu persiapan yang matang dengan biaya yang relatif tinggi terutama untuk muslim Indoneisa serta membutuhkan fisik yang prima. Sebelum melaksanakan ibadah haji, calon jamaah perlu mendapatkan nomor porsi dengan sebelumnya melakukan pendaftaran dan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) (Hafizd, 2021).

Perencanaan terhadap revisi UU No. 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji merupakan perencanaan yang baik bagi prospek industri perbankan Syariah. Selama ini bank yang berperan

sebagai bank penerima setoran (BPS) biaya penyelenggaraan ibadah haji lebih didominasi oleh bank konvensional

Bank Sumsel Babel salah satu bank Daerah yang memiliki perkembangan sangat pesat, pada saat ini Bank Sumsel Babel sudah banyak dikenal dimasyarakat khususnya masyarakat Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel merupakan salah satu bank paling berkembang di Indonesia, terbukti dengan terdapat banyaknya penghargaan dan penilaian baik dari berbagai lembaga. Hasil audit 2008 oleh Bank Indonesia juga menempatkan Bank Sumsel Babel sebagai bank dengan peringkat kesehatan BK II yang berarti bank sehat, tidak perlu heran lagi karena terus bertambah banyaknya nasabah Bank Sumsel Babel maka Bank Sumsel Babel juga semakin berinovatif dalam mengembangkan produk-produknya terlebih Produk tabungan salah satunya Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji).

Produk ini diperuntukkan kepada orang-orang yang ingin melaksanakan ibadah haji. Dalam perkembangannya produk ini mendapatkan respon positif dari masyarakat dan menjadi salah satu sarana bagi mereka untuk mempersiapkan diri ke tanah suci. Berangkat dari itu, maka penulis tertarik membahas produk ini dengan judul "Mekanisme TASBIH (Tabungan Siap Beribadah Haji) Pada PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang data-datanya berasal dari data lapangan terutama di dapatkan dari observasi, wawancara dan beberapa data dokumentasi yang sesuai dengan tema yang dibahas. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan. (Rosaliza, 2015). Observasi adalah pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian sistematis tanpa pernyataan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti. (Faddlah dan Susianto, 2020). Sedangkan dokumentasi adalah data baik dalam bentuk artikel, jurnal, buku, hasil penelitian dan sebagainya. Setelah data terkumpul, data di uji keabsahan data melalui triangulasi, selanjutnya data di inventarisasi, kemudian dianalisis dengan analisis *deskriptif kualitatif*.

Pembahasan

1. Selang Pandang Bank Sumsel Babel

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 06 November 1957 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang didirikan berdasarkan :

- 1) Keputusan panglima ketua penguasa perang daerah Sriwijaya tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 Tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surat. Mulai tanggal 06 November 1957 .
- 2) Akta notaris Tan Thong Khe Nomor 54 Tanggal 29 September 1958 dengan izin menteri kehakiman No. J.A.5/44/16 Tanggal 11 Mei 1959
- 3) Izin usaha bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II Tanggal 18 April 1959

Selanjutnya dengan berlakunya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dengan status badan hukum perusahaan daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan.

Dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central/Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/KEP/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963. Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Persero Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 Tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.

Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.(*Bank Sumsel Babel*, n.d.).

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham di luar rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 03 November 2009 dan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-56914.AH.01.02 Tahun 2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel.

Sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah didirikan dan mulai operasional pada tanggal 2 Januari 2006 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 tentang persetujuan prinsip pembukaan kantor cabang syariah. Selain itu, berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham diluar rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 Tanggal 3 November 2009 dan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-56914.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Syariah

menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2014 sesuai dengan updating buku pedoman organisasi kantor pusat dengan nomor instruksi: 452/DIR/INS/2014 tanggal 10 Desember 2014 indeks 3.017 Bab Pendahuluan hal.VII menyatakan bahwa terdapat pengembangan struktur organisasi Bank Sumsel Babel, semula satuan yang disebut Unit Usaha Syariah berubah menjadi Divisi Usaha Syariah yang merupakan kesungguhan komitmen Direksi untuk mengembangkan operasional bisnis berbasis syariah agar cepat tumbuh dan berkembang secara terencana, fokus dan sesuai roadmap pengembangan bisnis syariah yang disarankan oleh pemegang saham dan regulator yang diharapkan dalam memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan pembangunan perekonomian daerah dan nasional dengan pencapaian (achievement) optimalisasi yang akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan Bank Sumsel Babel Syariah.

Sejalan dengan perkembangan organisasi tersebut dan berdasarkan surat penegasan OJK No. S-233/KO.5311/2014 tanggal 31 desember 2014 tentang rencana pemindahan alamat kantor induk UUS, dilakukan pemindahan alamat kantor induk UUS yang semula beralamatkan Jl. Letkol Iskandar No.537 Palembang 30129 menjadi Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.7 Jakabaring Palembang.

Adapun Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir merupakan bank yang bersifat konvensional akan tetapi didalamnya juga menjalankan produk yang bersifat syariah seperti produk Tasbih yaitu produk yang gunanya untuk membantu nasabah yang ingin menabung supaya dapat menunaikan ibadah haji. Bank ini juga dapat membantu untuk membuka rekening tabungan, deposito, bilyet giro, giro yang berbasis syariah, membantu nasabah untuk mengembangkan usahanya dengan cara Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan juga membantu dengan Kredit Serba Guna (KSG).(*Bank Sumsel Babel, n.d.*)

2. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah dana atau uang atau harta yang disimpan atau dititipkan kepada bank dari masyarakat atau nasabah yang bersangkutan berdasarkan dengan perjanjian dan syarat-syarat yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur yang ada. Menabung merupakan kegiatan yang sudah sering kita lakukan bahkan semenjak kita masih kecil yang awalnya diajarkan dengan cara menabung pada kotak tabungan, akan tetapi apabila menabung dilakukan di bank maka uang yang ditabungkan akan aman karena akan terhindar dari musibah yang tidak diinginkan seperti kebakaran kemalingan dan lain sebagainya, apalagi kalau menabung

dibank akan lebih mudah dan praktis dengan ada banyaknya layanan yang disediakan oleh bank, seperti ATM (*Automated teller machine*), Buku tabungan, adanya *Mobile banking* yang bisa diakses langsung menggunakan Hp masing-masing, *SMS banking*, *Internet banking*, dan produk lainnya.

Tabungan syariah adalah tabungan yang menggunakan prinsip wadiah yang mana pastinya lebih menguntungkan bagi nasabah dikarenakan prinsip wadiah ini ialah tabungan atau menitipkan sejumlah uang akan tetapi tidak dikenakan biaya administrasi dan lain sebagainya. Bank juga menggunakan akad mudharabah akad ini adalah bentuk akad kerjasama dalam mengelola rekening nasabah, dana yang telah dikelola oleh bank dapat bermanfaat untuk membiayai usaha yang dapat disalurkan melalui pinjaman syariah, hal inilah yang menjadikan keuntungan pengelola dan pemilik modal lalu mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan. Tabungan syariah ini juga dapat terhindar dari riba karena simpanannya sesuai dengan prinsip dan tuntunan agama, Al-Qur'an, dan Al-Hadist.

Pada Bank Sumsel Babel ada beberapa jenis tabungan yang diperuntukkan kepada nasabah, seperti:

a. Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Tabungan Persirah (Penggerak Potensi Daerah)

Tabungan persirah adalah tabungan modern dari Bank Sumsel Babel yang mengutamakan layanan dan memberi anda begitu banyak kemudahan.

c. Tabungan Persirah Junior

Tabungan Persirah Junior adalah produk tabungan milik Bank Sumsel Babel yang dibuat khusus untuk anak/remaja dan/atau pelajar/mahasiswa yang fiturnya memudahkan transaksi keuangan anak/remaja, orang tua atau sekolah/universitas

d. Tabungan Simpeda (Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah atau Tabungan Simpeda merupakan produk tabungan yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel yang diminati masyarakat karena kemudahan dan kualitas layanan yang prima.

e. Tabungan Persirah Bisnis

Tabungan Persirah Bisnis merupakan produk tabungan dari Bank Sumsel Babel yang dibuat untuk para pelaku bisnis (*entrepreneurship*) dengan berbagai fitur dan layanan yang memudahkan para pelaku dalam bertransaksi.

f. Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji)

Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) merupakan produk tabungan yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel yang memberikan banyak kemudahan pendanaan ibadah haji yang telah diniatkan. Tabungan Tasbih ini ialah produk sarana menabung terpercaya tanpa biaya bunga.

g. Tabungan Seluler

Tabungan seluler adalah tabungan dalam rangka mendukung program Layanan Laku Pandai yang semua transaksinya dilakukan menggunakan jaringan selular dan telepon genggam serta jaringan keagenan, dengan biaya yang sangat murah (*Ultra Low Cost*). (Bank Sumsel Babel, n.d.)

3. Mekanisme Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji)

Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan atau simpanan yang diperuntukan bagi umat islam sebagaimana yang ada pada rukun Islam yang kelima yaitu menunaikan ibadah haji, Tasbih memberikan banyak kemudahan untuk pendanaan ibadah haji yang telah diniatkan. Tabungan ini diperuntukkan bagi jemaah calon haji secara perorangan yang akan dikelola berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah/pengelolaan dana yang tidak memiliki batas dan bersifat bebas, dan juga berdasarkan prinsip al-wadiah/titipan yang diberikan nasabah/simpanan.

Tabungan ini dikatakan hampir mirip dengan tabungan biasa akan tetapi yang membedakan ialah kegunaan dan manfaat untuk kemudian hari. Tabungan ini memiliki saldo awalan sebesar Rp.100.000,- dan apa bila ingin menabung untuk selanjutnya tidak ditentukan nominal yang harus dibayarkan.

Bagi Nasabah yang ingin membuka rekening Tasbih dan ingin menabung terdapat berbagai syarat-syarat yang harus disiapkan:

1) Syarat awal saat ingin membuka TASBIH di Bank Sumsel Babel adalah; jamaah membuka rekening Tasbih di Bank Sumsel Babel Cabang Palembang.

Adapun syarat-syarat yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

- a) E-KTP / Surat domisili (Fotocopy 5 lembar)
- b) Materai 5 lembar (2 lembar untuk pembukaan rekening dan 3 lembar untuk setoran awal BPHI).
- c) Pas foto standar haji 3×4 (5 lembar) & 4×6 (3 lembar)
- d) Setoran awal minimal di rekening Rp.100.000,-
- e) Untuk biasa daftar haji, saldo di rekening minimal Rp.25.000.000,-
- f) Sebelum ke kemenag, jamaah harus ada bukti setoran awal BPIH yang diterbitkan oleh Bank.

2) Syarat dan langkah kedua

Jamaah haji ke kantor kemenag kota Palembang di Jl. Ahmad Yani

Tengga Takat Kecamatan Sebrang Ulu II Plaju Palembang (0711-511117) depan Pertamina Plaju atau samping Kantor Camat Sebrang Ulu, Plaju. Adapun syarat-syarat yang harus dibawa ke Kemenag, antara lain;

- a) Asli dan fotocopy bukti setoran awal BPIH (1 lembar)
 - b) Asli dan Fotocopy KTP (4 lembar)
 - c) Fotocopy buku tabungan tasbih (1 Lembar)
 - d) Asli dan fotocopy Kartu Keluarga / KK (2 lembar)
 - e) Fotocopy buku nikah / Akta kelahiran / Ijazah terakhir (pilih salah satu, 1 Lembar)
 - f) Pas foto standar haji 3×4 & 4×6 (masing-masing 3 lembar)
 - g) Asli dan fotocopy paspor (bila ada) (1 lembar)
 - h) Surat keterangan dari lurah (untuk usia anak minimal 12 tahun) (1 lembar).
- 3) Syarat Apabila nasabah ingin membatalkan keberangkatan atau menarik kembali uang yang ada di rekening Tasbih:
- a. Apabila saldo yang ada direkening belum mencapai Rp.25.000.000,- dan data belum dikirimkan ke Kemenag dan uang belum disetor ke Siskohat nasabah dapat mencairkan uang dengan datang langsung ke Cabang Bank Sumsel Babel dimana nasabah tersebut membuka tabungan, uang ditarik dengan cara menutup rekening tabungan.
 - b. Apabila saldo yang ada direkening telah mencapai Rp.25.000.000,- lalu uang sudah disetorkan ke Siskohat dan data dikirim ke Kemenag, harus melaporkan ke Kemenag untuk mengembalikan uang ketabungan.
- Tidak kalah penting, Nasabah akan mendapatkan fasilitas atau bisa dikatakan souvenir menarik dari pihak bank apabila sudah memenuhi persyaratan dan saldo didalam rekening sudah mencapai target. Nasabah juga difasilitasi buku rekening Tasbih sebagaimana menjadi bukti apabila saldo telah mencapai target. Asuransi ditanggung oleh pihak bank dan masih banyak fasilitas lainnya.
- 4) Keunggulan Tasbih
 - a. *Real Time Online* disemua kantor cabang Bank Sumsel Babel
 - b. Ditanggung Assuransi
 - c. Sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat)
 - d. Mendapat imbalan jasa tabungan
 - e. Mendapatkan souvenir menarik
 - 5) Kemudahan Tasbih
 - a. Penyetoran dapat dilakukan diseluruh kantor cabang Bank Sumsel Babel secara *Real time online*
 - b. Bebas menentukan tahun keberangkatan
 - c. Kemudahan administrasi
 - d. Bisa mendapatkan fasilitas kredit

- e. Gratis biaya administrasi bulanan (untuk rekening tanpa balas jasa)

Simpulan

TASBIH (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan atau simpanan yang diperuntukan bagi umat islam sebagaimana yang ada pada rukun islam yang kelima yaitu menunaikan ibadah haji, TASBIH memberikan banyak kemudahan untuk pendanaan ibadah haji yang telah diniatkan. Tabungan ini diperuntuhkan bagi jemaah calon haji secara perorangan yang akan dikelola berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah/pengelolaan dana yang tidak memiliki batas dan bersifat bebas, dan juga berdasarkan prinsip al-wadiah/titipan yang diberikan nasabah/simpanan. Tabungan ini memiliki saldo awalan sebesar Rp.100.000,- dan apa bila ingin menabung untuk selanjutnya tidak ditentukan nominal yang harus dibayarkan.

Nasabah akan mendapatkan fasilitas atau bisa dikatakan souvenir menarik dari pihak bank apabila sudah memenuhi persyaratan dan saldo didalam rekening sudah mencapai target. Nasabah juga difasilitasi buku rekening Tasbih sebagaimana menjadi bukti apabila saldo telah mencapai target. Asuransi ditanggung oleh pihak bank dan masih banyak fasilitas lainnya.

Daftar Pustaka

Aritonang, W. O. (2019). Akad Pembiayaan Dana Talangan Haji Di Perbankan Syari ' Ah (Bank Sumselbabel C Abang Syari ' Ah Palembang). *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(01), 96–112.

Bank Sumsel Babel. (n.d.).

Faddlah dan Susianto. (2020). Analisis Produk Tabungan Haji dan Umroh dengan Akad Wadi'ah (Studi Kasus Bank Sumut KCP Marelana Raya). *Jurnal FEB*, 1(1), 671–680.

Hafizd, J. Z. (2021). Analisa Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Dengan Akad Wadi ' Ah Yad. *Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 6(1), 94–108.

Hamzani, A. I., Siswanto, S., & Aravik, H. (2018). Legal Protection for Hajj Pilgrims Through Regional Regulation. *Mazahib*, 17(2), 61–88. <https://doi.org/10.21093/mj.v17i2.1159>

Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71–79.

Susana, E. (2009). Analisis dan Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan Al-Musyarakah Pada Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 176–184.

Undang-Undang Republik Indonesia. (n.d.).

Wiroso. (2011). Produk Perbankan Syariah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Revisi2011 ed.). LPFE Usakti.